

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif dipilih karena untuk mengamati dan menggambarkan suatu fokus (objek) penelitian yang terjadi secara *natural* selama proses penelitian berlangsung di lapangan. Selain itu, penelitian kualitatif digunakan untuk memahami suatu keadaan atau fenomena yang tidak mudah untuk dipahami (Basrowi dan Suwandi, 2008, hlm.8). Dalam hal ini yaitu, meneliti dan menganalisa keadaan alamiah yang terjadi di perpustakaan Pusat Survei Geologi Bandung mengenai kegiatan pengembangan koleksi yang dilakukan mulai dari analisis kebutuhan pengguna, seleksi koleksi, pengadaan koleksi, dan evaluasi koleksi.

Permasalahan yang dirumuskan tersebut dapat dengan jelas dipaparkan melalui metode penelitian deskriptif. Metode deskriptif digunakan untuk menggambarkan, menjabarkan, mengklarifikasi, dan menginterpretasikan data hasil penelitian sesuai dengan keadaan yang sebenarnya terjadi di lapangan. Untuk kemudian diolah secara sistematis, sehingga menjadi sebuah informasi yang dapat di pahami baik oleh peneliti maupun orang lain. Metode penelitian deskriptif merupakan bagian dari pendekatan kualitatif yang berusaha untuk menjelaskan suatu objek dan menyajikannya melalui tulisan secara narasi, gambar, grafik, tabel, dan bentuk lainnya yang dapat menjelaskan hasil penelitian.

Berdasarkan pada rumusan masalah penelitian, maka desain yang tepat untuk penelitian ini adalah menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Desain penelitian merupakan cara yang digunakan untuk menjawab permasalahan yang menjadi fokus penelitian.

3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian

3.2.1. Partisipan

Partisipan adalah orang atau pihak yang dianggap dapat menjadi sumber informasi utama dalam penelitian yang dilakukan peneliti. Dalam penelitian kualitatif, partisipan bisa disebut juga sebagai informan atau narasumber. Selain peneliti, informan juga merupakan pihak yang terlibat langsung dalam proses penelitian.

Teknik pengambilan sampel atau teknik sampling yang digunakan untuk menentukan sampel yang dijadikan sebagai informan yaitu menggunakan *purposive sampling*. Sugiyono (2012, hlm.219) mengungkapkan bahwa sampel dalam penelitian kualitatif tidak berdasarkan pada perhitungan statistik, akan tetapi, sampel dipilih untuk menghasilkan informasi sedalam mungkin untuk menemukan sebuah makna dari hasil penelitian. Dengan demikian, teknik *purposive* tepat digunakan dalam penelitian ini, karena sampel yang dipilih tidak melalui perhitungan statistik, tetapi dipilih melalui pertimbangan tertentu yang diharapkan dapat memberikan informasi secara maksimal. Partisipan (Informan) memberikan informasi selama proses penelitian di lapangan berlangsung berkenaan dengan kegiatan pengembangan koleksi yaitu, analisis kebutuhan pengguna, seleksi koleksi, pengadaan koleksi, dan evaluasi koleksi.

Penentuan partisipan merupakan proses seleksi untuk mendapatkan informan yang dianggap tepat dapat memberikan informasi yang diperlukan peneliti. Dalam penelitian ini, peneliti menyusun pertimbangan yang menjadi acuan atau kriteria dalam menentukan partisipan diantaranya :

1. Merupakan pustakawan bidang pengembangan koleksi di Perpustakaan Pusat Survei Geologi Bandung.
2. Memiliki pemahaman dalam bidang pengembangan koleksi yaitu mengenai analisis kebutuhan pemustaka, pengadaan koleksi, seleksi koleksi, dan evaluasi koleksi.
3. Sedang ditempatkan pada bidang pengembangan koleksi.
4. Bersedia menjadi informan selama proses penelitian berlangsung.

Partisipan dalam penelitian ini adalah pustakawan fungsional yang berada di Perpustakaan Pusat Survei Geologi Bandung, berjumlah sebanyak 4 (empat) orang berdasarkan data yang diperoleh dari hasil wawancara pada penelitian pendahuluan dengan koordinator perpustakaan Pusat Survei Geologi Bandung. Berdasarkan informasi tersebut, maka peneliti akan menggunakan sampel sebanyak 4 (empat) orang pustakawan. Hal ini dikarenakan untuk masing – masing koleksi perpustakaan ditangani oleh satu orang penanggungjawab. Karena, perpustakaan Pusat Survei Geologi Bandung membagi koleksi berdasarkan jenisnya yaitu, untuk koleksi peta, ditangani oleh satu orang penanggungjawab, demikian pula untuk koleksi jurnal, koleksi Belanda, laporan, dan koleksi *reprint*, masing – masing memiliki penanggungjawab yang berbeda. Maka, dengan demikian dirasa perlu keseluruhan pustakawan perpustakaan Pusat Survei Geologi Bandung dijadikan sebagai informan (partisipan) dalam penelitian ini untuk kedalaman informasi yang diperlukan peneliti.

Informan tersebut dalam penelitian ini merupakan subjek penelitian yang akan memberikan informasi yang dibutuhkan selama penelitian berlangsung. Para subjek penelitian tersebut dapat dirinci sebagai berikut :

Tabel 3.1

Informan (Subyek Penelitian)

Subyek Penelitian	Jumlah Subyek	Keterangan
Pustakawan perpustakaan Pusat survei geologi Bandung	4	<ul style="list-style-type: none"> - Satu orang Koordinator perpustakaan bertanggungjawab terhadap perpustakaan dan bawahannya, serta sebagai penanggungjawab untuk koleksi <i>teks book</i>, <i>reprint</i>, dan peta. - Satu orang penanggungjawab untuk koleksi jurnal dan klipping. - Satu orang penanggungjawab untuk koleksi Belanda. - Satu orang penanggungjawab untuk koleksi laporan – laporan hasil penelitian.

3.2.2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Perpustakaan Pusat Survei Geologi Bandung, berlokasi di Jl.Diponegoro No. 57 Cihawur Geulis Cibenyng Kaler Kota Bandung.

Alasan peneliti melakukan penelitian di perpustakaan khusus adalah karena permasalahan yang peneliti temukan ada di perpustakaan tersebut, yaitu mengenai kegiatan pengembangan koleksi. Sehingga, mendorong rasa ingin tahu peneliti untuk mengetahui kegiatan pengembangan koleksi yang dilakukan perpustakaan khusus. Karena pada umumnya, pengembangan koleksi pada beberapa perpustakaan khusus yang berada di bawah naungan lembaga induk kurang mendapatkan perhatian lebih. Terutama mengenai kebijakan pengembangan koleksi yang dimiliki perpustakaan untuk dijadikan pedoman pustakawan dalam melakukan kegiatan pengembangan koleksi.

3.3. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

3.3.1. Sumber Data Penelitian

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berasal dari informan, kegiatan – kegiatan yang dilakukan selama proses penelitian berlangsung, dan data tambahan lainnya yang diperlukan seperti dokumen dan arsip yang dimiliki oleh perpustakaan.

a. Informan

Dalam penelitian kualitatif, informan merupakan sumber data utama yang diperlukan. Untuk dapat menemukan informan yang sesuai dengan tujuan penelitian yang dimaksud, maka peneliti melakukan usaha dengan cara melakukan observasi pendahuluan dan wawancara dengan pihak yang berwenang di lingkungan perpustakaan Pusat Survei Geologi Bandung. Dalam penelitian ini, informan yang ditentukan terdiri dari satu orang koordinator perpustakaan dan tiga orang pustakawan fungsional lainnya. Informan tersebut diharapkan dapat memberikan informasi yang diperlukan secara lengkap mengenai kegiatan pengembangan koleksi yang dimulai dari analisis kebutuhan pengguna, seleksi koleksi, pengadaan koleksi, dan evaluasi koleksi yang dilakukan perpustakaan. Sehingga dapat menjawab rumusan

masalah yang ditentukan, dan tujuan penelitian yang diharapkan pun dapat tercapai.

b. **Aktivitas atau Kegiatan**

Aktivitas yang dijadikan sumber data dalam penelitian ini adalah aktivitas atau kegiatan sosial yang dapat memberikan informasi untuk keperluan penelitian secara maksimal. Sehingga dapat memberikan jawaban terhadap rumusan masalah penelitian yang dimaksud. Adapun bentuk kegiatan yang dapat diamati oleh peneliti dalam mendukung proses pengumpulan data penelitian yang dilakukan adalah mengamati kegiatan pengembangan koleksi yang terdiri dari analisis kebutuhan pemustaka, pengadaan koleksi, seleksi koleksi, dan evaluasi koleksi yang dilakukan koordinator beserta pustakawan pengembangan koleksi lainnya sesuai dengan tugasnya masing – masing dan kebijakan yang berlaku di perpustakaan.

c. **Dokumen**

Sumber data tambahan yang dapat menjadi pelengkap informasi selanjutnya adalah dokumen. Sugiyono (2014, hlm.28) menyatakan bahwa dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya – karya monumental dari seseorang. Dengan demikian, dalam penelitian ini, dokumen yang diperlukan yaitu dokumen tertulis seperti data hasil analisis kebutuhan pengguna, pedoman pengembangan koleksi (kebijakan pengembangan koleksi tertulis), dan dokumen – dokumen lainnya yang diperlukan agar dapat digunakan untuk melengkapi hasil penelitian.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara wawancara, observasi, dan dokumentasi.

1. **Wawancara**

Wawancara dilakukan antara peneliti dengan informan yang sudah ditetapkan sebelumnya. Basrowi dan Suwandi (2008, hlm.127) mengungkapkan bahwa wawancara merupakan perbincangan antara dua orang yang bertujuan untuk memperoleh informasi atau jawaban dari narasumber atas pertanyaan dari pewawancara. Teknik wawancara yang digunakan adalah wawancara terstruktur. Yaitu, peneliti sudah menetapkan

permasalahan dan pertanyaan – pertanyaan yang akan diajukan kepada informan.

Teknik wawancara digunakan karena melalui teknik ini, peneliti dapat menggali informasi secara mendalam mengenai analisis kebutuhan pengguna, aspek – aspek apa saja yang diperhatikan dalam analisis kebutuhan, jenis data yang dikumpulkan, teknik pengumpulan datanya seperti apa, dan kegiatan analisis kebutuhan pengguna yang dilakukan. Kemudian, selain analisis kebutuhan pengguna, peneliti pun mewawancarai mengenai seleksi koleksi, pengadaan koleksi, dan evaluasi koleksi yang dilakukan perpustakaan merujuk pada rumusan masalah yang ditetapkan. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu membekali diri dengan pengetahuan yang luas mengenai pengembangan koleksi, agar wawancara dapat berlangsung dengan optimal dan diperoleh kedalaman informasi yang dibutuhkan. Untuk kelangsungan proses wawancara, peneliti membuat pedoman wawancara. Adapun bentuk pedoman wawancara tersebut adalah sebagai berikut :

**PEDOMAN WAWANCARA
STUDI MENGENAI KEGIATAN PENGEMBANGAN KOLEKSI DI
PERPUSTAKAAN KHUSUS**

(Kegiatan pengembangan koleksi di Perpustakaan Pusat Survei

Geologi Bandung)

A. IDENTITAS INFORMAN

Inisial :
Usia :
Jabatan :
Pendidikan Terakhir :
Latar Belakang Pendidikan :

B. PELAKSANAAN

Hari/Tanggal :
Waktu :
Tempat :

C. PERTANYAAN

1. Pustakawan Pengembangan Koleksi

Bagaimana Analisis Kebutuhan Pengguna di Perpustakaan Pusat Survei Geologi Bandung ?		
Masalah	Pertanyaan	Ket
Pengetahuan Mengenai Analisis Kebutuhan Pengguna	1. Apakah yang bapak/ibu ketahui mengenai analisis kebutuhan pengguna ?	
	2. Apakah tujuan dilakukan analisis kebutuhan pengguna di perpustakaan bapak/ibu berada ?	
	3. Apakah yang bapak/ibu persiapkan sebelum melakukan analisis kebutuhan pengguna ?	
Pengetahuan mengenai aspek – aspek praktis dalam analisis kebutuhan pengguna	4. Dalam melakukan analisis kebutuhan pengguna, terdapat beberapa aspek praktis yang perlu diperhatikan. Apakah bapak/ibu mengetahui apa saja aspek – aspek tersebut?	
Pengetahuan mengenai jenis – jenis data yang dikumpulkan	5. Sebelum melakukan analisis kebutuhan pengguna, diperlukan data – data yang dapat digunakan sebagai pendukung dan pedoman dalam menganalisis kebutuhan. Data - data apa sajakah yang Bapak/Ibu perlukan sebelum melakukan analisis kebutuhan pengguna ? Apakah data historis, data ekonomi, data kependudukan, atau data lainnya.	
Menggunakan teknik pengumpulan data	6. Dalam melakukan pengumpulan data, teknik pengumpulan data apa sajakah yang Bapak/Ibu gunakan ?	
	7. Siapa sajakah yang berperan dalam melakukan pengumpulan data ?	
	8. Berapa lama waktu yang Bapak/Ibu perlukan untuk melakukan pengumpulan data tersebut ?	
Melakukan analisis	9. Bagaimana Bapak/Ibu melakukan analisis	

kebutuhan pengguna sesuai dengan kebijakan pengembangan koleksi yang dimiliki perpustakaan	kebutuhan pengguna ?	
	10. Apakah dalam pelaksanaannya menggunakan kebijakan pengembangan koleksi yang berlaku di perpustakaan ini ?	
	11. Adakah kendala yang Bapak/Ibu hadapi selama melakukan analisis kebutuhan pengguna di perpustakaan ini ?	
Bagaimana Seleksi Koleksi di Perpustakaan Pusat Survei Geologi Bandung ?		
Masalah	Pertanyaan	Ket
Pengetahuan mengenai seleksi koleksi	12. Apakah yang Bapak/Ibu ketahui mengenai seleksi koleksi/pemilihan koleksi perpustakaan?	
Berkoordinasi dalam menentukan tim seleksi koleksi	13. Dalam melakukan seleksi koleksi, diperlukan orang – orang yang mengetahui dengan baik mengenai seleksi koleksi. Apakah sebelum melakukan seleksi koleksi Bapak/Ibu berkoordinasi terlebih dahulu dengan kepala perpustakaan dan pustakawan lainnya untuk membentuk tim seleksi koleksi ?	
	14. Apakah pustakawan turut serta dijadikan sebagai selektor ?	
Pengetahuan mengenai syarat menjadi selektor	15. Apakah Bapak/Ibu mengetahui untuk menjadi seorang selektor diperlukan beberapa syarat tertentu ? Dapatkah Bapak/Ibu menjelaskannya?	
	16. Adakah syarat khusus lainnya yang ditetapkan untuk menjadi seorang selektor di perpustakaan Bapak/Ibu berada ?	

	17. Apakah syarat – syarat tersebut berlaku juga untuk pemustaka yang turut serta dijadikan sebagai selektor ?	
Menggunakan prinsip seleksi koleksi	18. Apakah dalam menyeleksi bahan perpustakaan Bapak/Ibu menggunakan prinsip seleksi koleksi? seperti menggunakan prinsip pandangan tradisional, pandangan liberal, atau prinsip pandangan pluralistik.	
Pengetahuan mengenai kriteria seleksi koleksi	19. Kriteria pemilihan bahan pustaka seperti apa yang digunakan oleh perpustakaan dimana Bapak/Ibu berada ?	
	20. Bilamana sebuah bahan pustaka dapat terpilih menjadi koleksi perpustakaan ?	
Menggunakan alat bantu seleksi koleksi	21. Untuk mempermudah pekerjaan pustakawan pengembangan koleksi dan menghasilkan koleksi perpustakaan yang berkualitas, pada umumnya perpustakaan menggunakan alat bantu seleksi koleksi. Apakah Bapak/Ibu dalam melakukan pemilihan koleksi menggunakan alat bantu seleksi koleksi ?	
	22. Alat bantu seleksi apa sajakah yang Bapak/Ibu gunakan ?	
	23. Apakah alat bantu tersebut senantiasa di perbaharui sesuai dengan perkembangan zaman dan kebutuhan perpustakaan?	
	24. Bagaimana alat bantu seleksi koleksi untuk koleksi terbitan berseri dan koleksi non cetak ?	
Melakukan seleksi koleksi sesuai kebijakan	25. Apakah Bapak/Ibu rutin melakukan seleksi koleksi ?	

pengembangan koleksi yang dimiliki perpustakaan	26. Bagaimana proses seleksi koleksi tersebut berlangsung ?	
	27. Apakah dalam pelaksanaannya berpedoman pada kebijakan pengembangan koleksi yang dimiliki perpustakaan ?	
	28. Apakah kepala perpustakaan/kepala lembaga turut berperan dalam pemilihan bahan pustaka ?	
Bagaimana Kegiatan Pengadaan Koleksi di Perpustakaan Pusat Survei Geologi Bandung ?		
Masalah	Pernyataan	Ket
Pengetahuan mengenai pengadaan koleksi	29. Apakah yang Bapak/Ibu ketahui mengenai pengadaan koleksi ?	
	30. Koleksi – koleksi apa sajakah yang Bapak/Ibu adakan untuk perpustakaan ?	
	31. Adakah periode tertentu dilakukannya pengadaan koleksi ?	
Melakukan pengadaan koleksi menggunakan metode - metode pengadaan koleksi	32. Dalam melakukan pengadaan koleksi, metode pengadaan seperti apakah yang Bapak/Ibu gunakan di perpustakaan ini ?	
	33. Bagaimana metode pengadaan untuk koleksi terbitan berkala dan jenis koleksi non cetak ?	
Melakukan kegiatan pengadaan koleksi mulai dari proses permintaan, verifikasi, pemesanan, pelaporan, dan penerimaan pesanan sesuai kebijakan	34. Dapatkah Bapak/Ibu menjelaskan bagaimana proses pengadaan koleksi yang dilakukan di perpustakaan ini ? Mulai dari proses permintaan, verifikasi, pemesanan, pelaporan, dan penerimaan pesanan.	
	35. Apakah proses pengadaan tersebut dilakukan sesuai dengan kebijakan pengembangan koleksi yang berlaku di perpustakaan dimana Bapak/Ibu berada ?	

	36. Apakah kendala yang Bapak/Ibu hadapai dalam melakukan kegiatan pengadaan koleksi?	
Bagaimana Evaluasi Koleksi di Perpustakaan Pusat Survei Geologi Bandung ?		
Masalah	Pertanyaan	Ket
Pengetahuan mengenai evaluasi koleksi	37. Apakah yang Bapak/Ibu ketahui mengenai evaluasi koleksi ?	
	38. Siapakah yang berperan dalam melakukan evaluasi koleksi tersebut ?	
Menggunakan metode evaluasi koleksi	39. Terdapat dua jenis metode evaluasi koleksi yang umumnya digunakan yaitu, metode yang terpusat pada koleksi dan yang terpusat pada penggunaan. Metode evaluasi koleksi manakah yang Bapak/Ibu gunakan dalam melakukan evaluasi koleksi di perpustakaan ini ?	
	40. Apakah metode tersebut efektif digunakan ?	
Melakukan evaluasi koleksi sesuai kebijakan	41. Bilamana Bapak/Ibu melakukan evaluasi koleksi ?	
	42. Dapatkah Bapak/Ibu menjelaskan bagaimana proses evaluasi koleksi di perpustakaan ini dilakukan sesuai dengan metode evaluasi yang digunakan ?	
	43. Apakah dalam pelaksanaannya merujuk pada kebijakan pengembangan koleksi yang ditetapkan ?	
	44. Apa hasil yang bapak/ibu harapkan dan peroleh dari kegiatan evaluasi koleksi ini ?	

	45. Apakah koleksi – koleksi yang disediakan sudah sesuai dengan tujuan perpustakaan dan lembaga induk ?	
	46. Apakah pemustaka sudah menggunakan sebagian besar koleksi – koleksi perpustakaan yang disediakan ?	

2. Observasi

Teknik pengumpulan data selanjutnya adalah dengan melakukan observasi di lingkungan perpustakaan mengenai pengembangan koleksi. Pengamatan yang dilakukan antara lain berupa aktivitas, peristiwa, objek, dan kondisi alamiah lainnya yang terjadi di lapangan selama proses penelitian berlangsung. Observasi dilakukan untuk memperoleh gambaran secara nyata dan langsung, mengenai analisis kebutuhan pengguna, seleksi koleksi, pengadaan koleksi, dan evaluasi koleksi yang dilakukan pustakawan. Sehingga, proses pengolahan data dapat lebih mudah dilakukan karena informasi yang diperoleh maksimal dan mendalam. Agar mempermudah peneliti dalam melakukan observasi, maka dibuat pedoman observasi yang sudah disesuaikan. Berikut ini merupakan format pedoman observasi.

Tabel 3.2

Format Pedoman Observasi

PEDOMAN OBSERVASI				
A. PETUNJUK KEGIATAN				
1. Berilah tanda <i>checklist</i> ✓ pada kolom yang telah disediakan !				
2. Tulislah hal – hal yang dianggap penting pada kolom keterangan !				
No.	Aspek yang diamati	Ya	Tidak	Keterangan
1.	Pustakawan menggunakan teknik pengumpulan data			
2.	Pustakawan melakukan analisis kebutuhan pengguna			

3.	Kepala perpustakaan beserta pustakawan berkoordinasi menentukan tim seleksi koleksi			
4.	Pustakawan menggunakan alat bantu seleksi koleksi dalam melakukan pemilihan bahan pustaka			
5.	Pustakawan melakukan kegiatan seleksi koleksi sesuai dengan kebijakan pengembangan koleksi yang dimiliki (jika ada)			
6.	Melakukan pengadaan koleksi sesuai dengan metode yang ditetapkan			
7.	Melakukan proses pengadaan koleksi, mulai dari proses permintaan, verifikasi, pelaporan, pemesanan, dan penerimaan pesanan sesuai kebijakan yang berlaku			
8.	Pustakawan menggunakan metode evaluasi koleksi dalam melakukan evaluasi koleksi perpustakaan			
9.	Pustakawan melakukan kegiatan evaluasi koleksi sesuai dengan kebijakan yang berlaku			

3. Studi Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan untuk mendapatkan data – data tambahan yang diperlukan dalam penelitian, seperti gambar, foto, buku, catatan, transkrip, dan dokumen lainnya yang dapat dijadikan sebagai informasi untuk melengkapi data penelitian. (Sugiyono 2014, hlm.82) mengungkapkan dalam penelitian kualitatif, studi dokumen adalah penyempurna setelah menggunakan metode observasi dan wawancara. “Metode ini merupakan suatu cara pengumpulan

data yang menghasilkan catatan – catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan perkiraan” (Basrowi dan Suwandi, 2008, hlm. 158).

Studi dokumentasi digunakan peneliti untuk menghasilkan catatan penting dan dokumen penting lainnya yang berhubungan dengan pengembangan koleksi. Sehingga dapat diperoleh data yang sah, lengkap, dan berdasarkan pada kenyataan di lapangan. Pengumpulan data dengan cara dokumentasi ini peneliti peroleh dari hasil rekaman wawancara antara peneliti dengan para informan yang terkait, dari hasil foto di perpustakaan, dokumen atau arsip penting lainnya, serta catatan lapangan yang diperoleh dari penemuan – penemuan selama proses penelitian berlangsung. Dokumentasi digunakan sebagai alat penunjang dari teknik pengumpulan data lainnya setelah wawancara dan observasi. Adapun jenis data yang digunakan dalam studi dokumentasi ini adalah berupa :

a. Rekaman

Rekaman merupakan informasi yang diperoleh dari hasil kegiatan wawancara antara peneliti dengan informan. Informasi tersebut disimpan dalam bentuk rekaman baik berbentuk audio maupun video. Untuk kemudian diolah secara deskriptif dalam bentuk tulisan yang digunakan untuk melengkapi data hasil penelitian.

b. Foto

Foto dalam penelitian ini digunakan sebagai informasi tambahan dan pendukung yang digunakan untuk kelengkapan penelitian. Foto merupakan informasi yang memberikan gambaran kegiatan selama proses penelitian berlangsung yang terjadi di lapangan.

c. Dokumen / Arsip

Dokumen atau arsip merupakan catatan peristiwa yang sudah lalu baik berupa kertas, gambar, buku, catatan, dan lain sebagainya yang diperlukan sebagai informasi pendukung dalam kegiatan penelitian.

Agar mempermudah peneliti dalam melakukan studi dokumentasi, maka dibuat pedoman studi dokumentasi pada tabel berikut ini :

Tabel 3.3
Format pedoman studi dokumentasi

PEDOMAN STUDI DOKUMENTASI				
PETUNJUK PENGISIAN				
1. Berilah tanda <i>checklist</i> ✓ pada kolom yang telah disediakan!				
2. Tulislah hal – hal yang dianggap penting pada kolom keterangan !				
No.	Dokumen	Ada	Tidak ada	Keterangan
1.	Format dan berkas mengenai data – data yang dikumpulkan untuk analisis kebutuhan pemustaka			
2.	Contoh alat bantu seleksi koleksi			
3.	SOP pengadaan koleksi (pemesanan, pelaporan, dan penerimaan pesanan bahan pustaka)			
4.	Kebijakan pengembangan koleksi tertulis			

3.5. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan atau proses yang dilakukan untuk mengolah data yang diperoleh dari hasil penelitian, yaitu, hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, dengan cara mencari dan menyusunnya secara sistematis. Sehingga diperoleh penafsiran yang sempurna mengenai data penelitian tersebut. (Ali, 2013, hlm.167) menyatakan analisis data dalam penelitian kualitatif, menerapkan cara berfikir induktif, yaitu peneliti menarik kesimpulan dari data hasil penelitian yang bersifat khusus menjadi data yang bersifat umum. Kebenaran dalam penelitian kualitatif merupakan kunci utama dalam menyajikan sebuah kesimpulan yang kuat.

Patton (dalam Basrowi dan Suwandi, 2008, hlm.91) mengemukakan bahwa “analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar.” Dengan demikian, analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini mulai dari mengelompokkan data – data ke dalam jenis data yang sama. Kemudian mengurutkannya secara sistematis, lalu mendeskripsikannya melalui tulisan, sehingga menjadi sebuah informasi yang dapat dipahami oleh peneliti dan orang lain.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data model *Miles dan Huberman* (dalam Sugiyono, 2012, hlm.246) menyebutkan langkah – langkah dalam analisis data dimulai dari reduksi data, display data, dan kesimpulan (verifikasi data).

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengkategorikan, memisahkan dan memilih data – data yang dianggap penting dalam penelitian. Untuk kemudian disederhanakan dan di transformasikan dari data awal yang masih acak, menjadi data yang tersusun rapih dan mudah diolah. Reduksi data adalah langkah awal yang dilakukan setelah memperoleh data dari informan. Reduksi data dalam penelitian ini adalah mengkategorikan, menyusun, mengurutkan, mentransformasi, dan mendeskripsikan data hasil wawancara berupa rekaman dan catatan, hasil observasi, dan data hasil dokumentasi berupa foto dan dokumen – dokumen penting lainnya yang berkaitan mengenai kegiatan pengembangan koleksi.

2. Display data (penyajian data)

Data yang sudah melewati proses reduksi, maka selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data merupakan kegiatan yang dilakukan untuk menyajikan data hasil penelitian ke dalam bentuk yang sesuai dan mudah dipahami. Penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat berupa ringkasan, bagan, teks naratif, tabel, dan grafik. Dalam penelitian ini, penyajian data akan disajikan dalam bentuk teks naratif dan tabel hasil wawancara mengenai kegiatan pengembangan koleksi perpustakaan.

3. Kesimpulan/Verifikasi Data

Teknik analisis data yang terakhir adalah melakukan verifikasi data atau menarik kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan setelah reduksi data dan penyajian data selesai. Peneliti harus sampai pada kesimpulan dan melakukan verifikasi, baik dari segi makna maupun kebenaran kesimpulan yang disepakati oleh informan dan peneliti. Makna yang dirumuskan peneliti dari data harus diuji kebenaran, kecocokan, dan kekokohnya. Kesimpulan dalam kualitatif mungkin menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak. Hal tersebut dikarenakan rumusan masalah dapat berubah dan bersifat sementara sehingga dapat berkembang setelah peneliti memasuki lapangan. Dalam penelitian ini, kesimpulan dilakukan dengan narasi deskriptif, mengenai kegiatan pengembangan koleksi perpustakaan yang dimulai dari melakukan analisis kebutuhan pengguna, pengadaan koleksi, seleksi koleksi, dan evaluasi koleksi.

3.6. Uji Keabsahan Data

Dalam sebuah penelitian, untuk menghasilkan laporan penelitian ataupun kesimpulan yang baik dan dapat di pertanggungjawabkan, maka perlu dilakukan uji keabsahan data penelitian. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif berbeda dengan penelitian kuantitatif. Dalam penelitian kualitatif, uji keabsahan data terdiri dari uji *kredibilitas* (uji derajat kepercayaan), uji *transferability* (uji keteralihan), uji *dependability* (audit keseluruhan proses), dan uji *confirmability*. Pada tahap uji keabsahan data, peneliti hanya melakukan uji kredibilitas saja. Pengujian kredibilitas dilakukan untuk menguji derajat kepercayaan data yang diperoleh selama proses penelitian berlangsung, agar diperoleh kedalaman, keakuratan dan kepercayaan data penelitian. Adapun tahapan dalam pengujian kredibilitas tersebut, peneliti mengacu pada uji kredibilitas yang dikemukakan oleh Moleong (2012, hlm.327) dalam tabel berikut :

Tabel 3.4

Kriteria dan Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Kriteria	Teknik Pemeriksaan
	1. Perpanjangan keikutsertaan

Kredibilitas (derajat kepercayaan)	2. Ketekunan pengamatan 3. Triangulasi 4. Pengecekan sejawat 5. Kecukupan referensi 6. Kajian kasus negatif 7. Pengecekan anggota
Kepastian	8. Uraian rinci
Kebergantungan	9. Audit kebergantungan
Kepastian	10. Audit kepastian

Sumber : Moleong, 2012, hlm. 327.

Dalam tabel tersebut dijelaskan bahwa, untuk melakukan uji kredibilitas terdapat beberapa teknik pemeriksaan data yang bertahap yaitu, perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan, triangulasi, pengecekan sejawat, kecukupan referensi, kajian kasus negatif, dan pengecekan anggota. Dengan demikian, peneliti akan melakukan uji kredibilitas sesuai teknik pemeriksaan di atas, hingga data di lapangan sudah jenuh dan valid.